

Implementasi Sistem Keuangan pada UMKM Sella Kosmetik Menggunakan Microsoft Access di Kota Batam

¹⁾Hesniati*, ²⁾Rico Limgestu

^{1,2)}Program Studi Manajemen, Universitas Internasional Batam, Indonesia
Email Corresponding: hesniati@uib.edu

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Kosmetik UMKM Implementasi Sistem Keuangan Pengabdian Masyarakat	Dalam lingkungan bisnis kosmetik, apapun bentuknya, seperti perusahaan besar maupun usaha kecil menengah, penting untuk memiliki sistem manajemen keuangan yang baik. Usaha yang dilengkapi dengan manajemen keuangan yang baik akan lebih terstruktur dalam operasionalnya dan memfasilitasi pertumbuhan bisnis yang lebih baik. Sella Kosmetik merupakan sebuah UMKM yang beroperasi di bidang kosmetik yang berbasis di Batam, dipilih sebagai obyek dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam artikel ini. Dari proses wawancara dan observasi yang telah dilakukan, terungkap bahwa manajemen keuangan dari Sella Kosmetik masih sangat kurang karena masih menggunakan pencatatan manual untuk transaksi penjualan dan pembelian. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah membantu Sella Kosmetik menyelesaikan masalah dalam pencatatan transaksi operasionalnya dengan menciptakan sistem keuangan. Sella Kosmetik memperoleh sistem keuangan baru melalui program Pengabdian kepada Masyarakat berupa aplikasi Microsoft Access yang membantu pemilik mencatat transaksi dan menyediakan laporan keuangan seperti buku besar, neraca saldo, laba rugi, neraca, dan lainnya.
Keywords: Cosmetic Micro, Small, and Medium Enterprise (MSMEs) Implementation Financial System Community Service	ABSTRACT The world of cosmetics business, regardless of its form, whether it be a large corporation or a small to medium-sized enterprise, it is crucial to have a sound financial management system in place. Businesses equipped with effective financial management tend to operate in a more structured manner, facilitating better business growth. Sella Cosmetics, an SME operating in the cosmetics sector based in Batam, was selected as the subject for this Community Service activity. Through interviews and observations, it was revealed that the financial management of Sella Cosmetics is severely lacking, as they still rely on manual record-keeping for sales and purchases transactions. The objective of the Community Service activity is to assist Sella Cosmetics in addressing its operational transaction recording issues by establishing a financial system. Sella Cosmetics has obtained a new financial system through the Community Service program, in the form of a Microsoft Access application, which aids the owner in recording transactions and generating financial reports such as general ledgers, trial balances, profit and loss statements, balance sheets, among others.
	This is an open-access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bertujuan untuk memperkuat perekonomian melalui pembentukan kemitraan antara para pelaku usaha dan berbagai pihak, terutama pemerintah, dengan tujuan menghasilkan keuntungan yang saling menguntungkan (Simmons et al., 2015). UMKM berupaya menciptakan lapangan kerja lebih banyak dan meningkatkan hasil ekonomi per kapita bagi para pesertanya. Langkah ini diambil dengan tujuan utama untuk menjamin terwujudnya tingkat kesejahteraan dan kemakmuran yang optimal (Hasanah, 2019). Sistem manajemen keuangan telah terbukti berhasil dalam mendukung manajemen keuangan bisnis seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Irawati et al (2019) menunjukkan bahwa sistem informasi sangat efektif dalam mendukung manajemen keuangan bisnis, seperti yang terbukti dalam PT. Telkom di Palopo menyimpulkan bahwa manfaat sistem informasi manajemen sangat terlihat pada kualitas

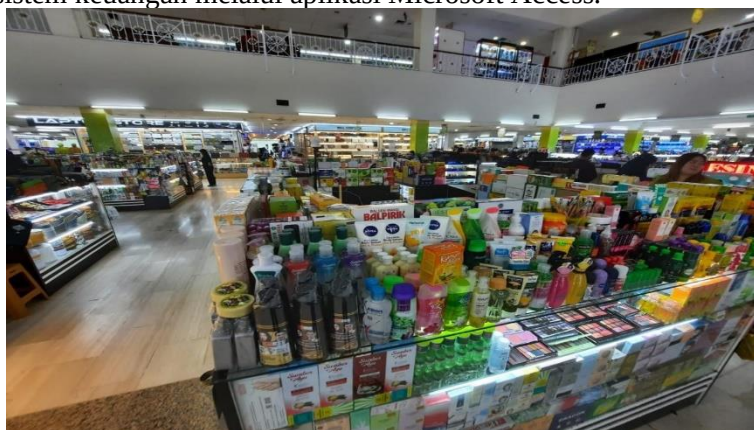
laporan keuangan.UMKM juga dapat dikategorikan sebagai pilar penting dalam pembangunan ekonomi negara. Dengan kontribusi yang substansial, dikarenakan karena alat bantu proses dan produksi yang sederhana dengan tidak menggunakan alat yang tergolong berteknologi tinggi.

UMKM sendiri dapat membentuk struktur ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, memainkan peran kunci dalam memperkuat fondasi ekonomi dan menciptakan peluang-peluang baru. Peningkatan UMKM untuk kinerja usaha dan daya saing dapat tercapai melalui pengelolaan keuangan yang optimal dan penyusunan secara terstruktur berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi. Sebagian pelaku bisnis meyakini bahwa mencatat transaksi secara manual lebih sederhana daripada mengadopsi sistem, karena penggunaan sistem membutuhkan pemahaman khusus tentang teknologi. Hal ini dapat menjadi tantangan bagi mereka yang tidak akrab dengan konsep teknologi, sehingga memilih pendekatan manual dianggap lebih muda. Saat berada dalam pengabdian ini terdapat UMKM Sella Kosmetik yang berjualan di bidang kosmetik dan perawatan kecantikan yang merupakan faktor yang sangat penting dalam bidang kecantikan, kecantikan selalu berkembang dan menjadi sebuah kebutuhan, khususnya bagi para wanita. Apa yang menambah kecantikan dari luar memberikan pengaruh pada sektor kecantikan global, termasuk Indonesia, yang tingkat penjualannya terus meningkat drastis dari tahun ke tahun.

Sella Kosmetik adalah sebuah toko kosmetik yang didirikan oleh Pak Charles sebagai pemilik UMKM pada bulan Februari 2013 sebagai respons terhadap meningkatnya penggunaan pemakaian kosmetik dan minyak alami untuk kecantikan. Sella Kosmetik terletak di Lantai dasar DC Mall, Jl. Duyung, Tanjung Uma, Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Toko kosmetik ini dibuka dengan waktu operasional dari hari Senin s/d Minggu, mulai dari pukul 10.00 s/d 22.00 WIB. Toko ini didukung oleh dua karyawan yang siap membantu para pengunjungnya dengan omset yang mencapai sekitar Rp 80.000.000 per bulan. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menciptakan sistem pencatatan akuntansi sederhana yang dapat dengan mudah dipahami dan dipergunakan oleh Sella Kosmetik dan diharapkan sistem pencatatan ini akan memudahkan pencatatan transaksi seperti pembelian dan penjualan yang dilakukan oleh Sella Kosmetik. di samping itu, pemilik juga dapat mengakses laporan pendukung seperti laporan pembelian, laporan penjualan, laporan laba rugi, dan lainnya melalui sistem keuangan tersebut.

II. MASALAH

Sella Kosmetik telah berjalan selama 11 tahun, Sella Kosmetik belum memiliki sistem pencatatan yang memadai. Stok dan penjualan masih dicatat secara manual dengan cara menulis di buku. Pendekatan tersebut tentu berisiko karena data yang direkap tidak ada salinannya, sehingga jika data direkap hilang, pemilik harus membuat ulang data tersebut. Selain itu, mencatat penjualan akan menyulitkan dan tidak efisien bagi pemilik untuk menghitung untung dan rugi. Maka, penulis memilih untuk memberikan dukungan kepada pemilik dengan menciptakan sistem keuangan melalui aplikasi Microsoft Access.



Gambar 1.Foto Lokasi Sella Kosmetik

III. METODE

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan pembuatan sistem pergudangan berupa Teknik wawancara dan Teknik data sekunder (Esterberg, 2017). Wawancara digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang informasi dan permasalahan yang ada pada UMKM sesuai dengan topik

penelitian (Pahleviannur et al., 2022; Thalib, 2022). Pengabdian masyarakat ini menerapkan metode kualitatif, yang menggunakan informasi deskriptif dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan dari individu dan pihak yang diamati. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan dan memahami fenomena, peristiwa, perubahan masyarakat, serta sikap, keyakinan, dan gagasan individu atau kelompok (Abdul, 2015). Sehingga penulis dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi saat ini. Adapun penjabaran metode yang digunakan penulis dalam memperoleh data untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat pada UMKM Sella Kosmetik berikut :

1. Observasi, berupa metode dengan langsung berkunjung ke lokasi mitra pengabdian masyarakat untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan kondisi yang bersangkutan.
2. Wawancara, yaitu penulis melakukan tanya jawab baik secara langsung maupun melalui *whatsapp* kepada pemilik atau *supervisor* UMKM Sella Kosmetik terkait seputar kegiatan operasional, kebutuhan UMKM saat ini sehingga penulis memiliki gambaran dalam melakukan perancangan luaran yang akan dibuat.
3. Dokumentasi, berupa foto produk dan pencatatan terkait yang digunakan untuk kepentingan referensi perancangan luaran dan penulisan laporan kegiatan ini.

Tahapan proses perancangan ini dalam pengembangan UMKM Sella Kosmetik sebagai berikut :

1. Tahap pertama adalah peninjauan lokasi mitra UMKM. Pemahaman aktivitas UMKM Sella Kosmetik dan mempelajari kendala yang sedang dialami oleh Sella Kosmetik.
2. Tahap kedua, Mempelajari dan melakukan pembuatan sistem sesuai dengan kebutuhan UMKM Sella Kosmetik
3. Tahap ketiga, Merancang anggaran bahan baku
4. Tahap keempat, tahap finalisasi perancangan dengan beberapa revisi serta tambahan pada perancangan luaran.
5. Tahap kelima, Mengimplementasikan hasil final luaran pada Sella Kosmetik

Tahap persiapan

1. Penulis melakukan kunjungan tempat pengabdian masyarakat.
2. Setelah menemukan tempat usaha dan memperoleh izin dari pemilik untuk melakukan pengabdian masyarakat, penulis mengunjungi dan melakukan observasi serta wawancara singkat dengan pemilik dan *supervisor* UMKM Sella Kosmetik. Hasil wawancara diperoleh informasi atas aktivitas operasional usaha, kendala saat ini yang ada dalam UMKM.
3. Pemilik memberikan persetujuan kepada penulis dalam penulisan laporan pengabdian masyarakat pada UMKM Sella Kosmetik yang berkaitan dengan pembuatan sistem keuangan serta anggaran bahan baku dan memberikan data yang diperlukan dalam proses perancangan luaran guna penyusunan laporan ini.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan mulai September – Desember 2023 yang merupakan lanjutan dari tahap persiapan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Setelah diperoleh persetujuan dari pemilik Sella Kosmetik dan memperoleh data referensi, penulis mulai mempelajari, analisa serta melakukan perancangan luaran yang didasarkan pada kondisi UMKM Sella Kosmetik.
2. Selanjutnya melakukan diskusi dan revisi hasil perancangan luaran bersama dengan *supervisor* UMKM yang ditunjuk pemilik UMKM Sella Kosmetik serta bimbingan dari dosen pembimbing.
3. Hasil perancangan luaran dilakukan pengujian pada UMKM Sella Kosmetik serta dilakukan perbaikan atas kekurangan yang disesuaikan dengan hasil pengujian sehingga dapat diimplementasi dengan baik.

Tahap Penilaian dan Pelaporan

Setelah implementasi dilakukan selanjutnya adalah tahap finalisasi dari kegiatan yang dijalankan dalam pengabdian masyarakat ini dalam bentuk laporan dan artikel. Dosen pembimbing dan pihak mitra UMKM Sella Kosmetik akan melakukan evaluasi dan penilaian atas luaran yang sudah dirancang serta diimplementasikan. Pelaporan dan artikel yang dibuat penulis disetujui oleh dosen pembimbing dan kepala program studi manajemen.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat

No	Kegiatan	Sep-23				Okt 2023				Nov-23				Des 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mencari dan peninjauan lokasi pengabdian masyarakat dan meminta izin pelaksanaan pengabdian masyarakat																
2	Survei lokasi mitra, observasi dan wawancara dengan pemilik																
3	Menyusun proposal pengabdian masyarakat																
4	Pengumpulan proposal dan persetujuan dosen pembimbing dan kaprodi																
5	Perancangan luaran dan revisi bersama mitra UMKM																
6	Pengujian hasil rancangan luaran																
7	Implementasi dari hasil pengujian yang sudah diperbaiki																
8	Penyusunan laporan pengabdian masyarakat																

9	Revisi dan evaluasi laporan pengabdian masyarakat																		
10	Finalisasi laporan pengabdian masyarakat dan artikel																		

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pengabdian kepada Masyarakat dengan menggunakan Microsoft Access, yang bertujuan memberikan manfaat kepada pemilik Cafe Abang dalam memperoleh laporan keuangan yang tepat. Dokumen laporan keuangan berisi informasi yang menggambarkan situasi sebuah perusahaan atau usaha (Sutopo et al., 2021).

Proses implementasi dilakukan dengan menghadirkan sistem yang dirancang untuk perusahaan. Pada bagian pendahuluan, penulis menjelaskan sistem secara detail, meliputi langkah-langkah membuka sistem, cara menggunakannya, proses eksekusi transaksi, dan aspek terkait lainnya. Setelah pengenalan, perusahaan dipantau atau diuji selama penggunaan sistem sehari-hari untuk memastikan bahwa pengguna memahami cara menggunakan sistem.

Sistem yang awalnya dirancang oleh penulis diimplementasikan dengan memasukkan transaksi perusahaan selama sebulan untuk memastikan tidak ada kesalahan saat digunakan. Setelah berhasil melewati uji perdagangan selama satu bulan, sistem dinilai baik dan dapat diserahkan kepada perusahaan dalam kondisi sesuai. Sistem dan cara penggunaannya kemudian ditransmisikan kembali ke perusahaan melalui dokumen yang terintegrasi, sehingga perusahaan dapat mengacu pada dokumen tersebut untuk memahami area yang belum jelas saat menggunakan sistem.

Setelah Saat serah terima sistem, pihak Perusahaan mempunyai kesempatan untuk memberikan kritik atau meminta perbaikan jika diinginkan. Setelah mendapat masukan dari pelaku usaha, maka sistem dapat segera diselesaikan dan melanjutkan proses implementasi, dimana sistem akan digunakan oleh pelaku usaha ketika mengikuti transaksi selama satu bulan.

Penulis memperkenalkan sistem sebelum menjelaskan pentingnya aliran bisnis yang efisien dan pengendalian internal yang aman. Kemudian akan diberikan penjelasan bagaimana sistem yang digunakan dapat meningkatkan efisiensi arus perdagangan sesuai dengan tujuan latihan ini. Selain itu, penulis juga menjelaskan langkah-langkah pengendalian internal setelah penerapan sistem untuk meningkatkan keamanan terhadap kehilangan persediaan atau kesalahan perhitungan yang mungkin dilakukan oleh karyawan.

Formulir di Microsoft Access merupakan objek database yang dapat digunakan untuk membuat pengguna antarmuka dalam aplikasi database. Berikut tampilan formulirnya:

1. Menu Utama, berisi pilihan untuk memilih pilihan laporan keuangan



Gambar 1. Tampilan Menu Utama

2. Menu Input Transaksi, berfungsi untuk menginput transaksi sehari-hari.

Gambar 2. Tampilan Input Transaksi

3. Menu Laporan Jurnal Umum

Jurnal umum berperan sebagai alat pencatatan keuangan yang tersusun secara sistematis dan kronologis selama suatu periode tertentu. Fungsi utamanya adalah mencatat transaksi pengeluaran kas, termasuk transaksi selain pembelian barang dagangan, serta mencatat transaksi penerimaan uang yang bukan hasil dari penjualan barang dagangan.

ID	Tanggal	Kwitansi	Nama_Akun	Uraian_Transaksi	Debet	Kredit
41	07/01/2020	1	Kas	Setoran Modal Tambahan	Rp500.000.000	Rp0
42	07/01/2020	1	Modal	Setoran Modal Tambahan	Rp0	Rp500.000.000
43	21/01/2020	2	Obat-Obatan	Membeli persediaan Obat	Rp100.000.000	Rp0
44	21/01/2020	2	Kas	Membeli persediaan Obat	Rp0	Rp100.000.000
45	21/01/2020	3	Beban Akomodasi	Membayar beban akomodasi obat	Rp2.500.000	Rp0
46	21/01/2020	3	Kas	Membayar beban akomodasi obat	Rp0	Rp2.500.000
47	18/02/2020	4	Beban Listrik, Air dan Internet	Membayar Tagihan listrik, air dan internet	Rp1.500.000	Rp0
48	18/02/2020	4	Kas	Membayar Tagihan listrik, air dan internet	Rp0	Rp1.500.000
49	28/02/2020	5	Beban Gaji	Membayar gaji Karyawan	Rp25.000.000	Rp0
50	28/02/2020	5	Kas	Membayar gaji Karyawan	Rp0	Rp25.000.000
51	11/03/2021	6	Kas	Menerima Pendapatan dari perawatan pasien	Rp125.000.000	Rp0
52	11/03/2021	6	Pendapatan Usaha	Menerima Pendapatan dari perawatan pasien	Rp0	Rp125.000.000
53	15/04/2020	7	Biaya Promosi	Membayar biaya promo klinik	Rp50.000.000	Rp0
54	15/04/2020	7	Kas	Membayar biaya promo klinik	Rp0	Rp50.000.000

Gambar 3. Tampilan Laporan Jurnal Umum

4. Menu Laporan Buku Besar

Buku besar merupakan catatan rinci yang mencatat setiap jenis harta, uang, dan modal beserta perubahan transaksi atau peristiwa yang terjadi. Ini berfungsi sebagai wadah untuk merekam secara akumulatif seluruh transaksi yang terjadi. Buku besar berperan sebagai alat pencatatan perkiraan yang menggambarkan dampak transaksi keuangan terhadap perubahan aktiva, kewajiban, dan modal dalam suatu perusahaan. Selain itu, buku besar juga berfungsi sebagai alat untuk mencatat perubahan pada akun-akun yang timbul akibat transaksi keuangan.

Jurnal_Umum					05 December 2023	
					21:46:35	
Nomor_Akun		1-101				
Nama_Akun		Kas				
ID	Tanggal	No_Kwitansi	Uraian_Transaksi	Debet	Kredit	
41	07/01/2020	1	Setoran Modal Tambahan	Rp500.000.000	Rp0	
44	21/01/2020	2	Membeli persediaan Obat	Rp0	Rp100.000.000	
46	21/01/2020	3	Membayar beban akomodasi obat	Rp0	Rp2.500.000	
48	18/02/2020	4	Membayar Tagihan listrik, air dan internet	Rp0	Rp1.500.000	
50	28/02/2020	5	Membayar gaji Karyawan	Rp0	Rp25.000.000	
51	11/03/2021	6	Menerima Pendapatan dari perawatan pasien	Rp125.000.000	Rp0	
54	15/04/2020	7	Membayar biaya promo klinik	Rp0	Rp50.000.000	
55	20/05/2020	8	Pendapatan penjualan Kosmetik	Rp270.000.000	Rp0	
60	12/06/2020	9	Membeli perlengkapan kantor	Rp0	Rp15.000.000	
62	03/07/2020	10	Membayar Hutang sewa	Rp0	Rp25.000.000	
64	18/07/2020	11	Membayar hutang usaha	Rp0	Rp50.000.000	
65	02/08/2020	12	Pelunasan Piutang	Rp180.000.000	Rp0	
67	02/08/2020	13	Bonus	Rp25.000.000	Rp0	
70	17/09/2020	14	Membeli tanah	Rp0	Rp300.000.000	
72	18/10/2020	15	Membayar listrik air dan internet	Rp0	Rp15.000.000	
74	25/11/2020	16	Membayar gaji karyawan	Rp0	Rp125.000.000	
				Rp1.100.000.000	Rp709.000.000	
Saldo Awal Periode				Rp101.718.000	Rp0	

Nomor_Akun		1-102				
Nama_Akun		Piutang				
ID	Tanggal	No_Kwitansi	Uraian_Transaksi	Debet	Kredit	
57	20/05/2020	8	Pendapatan penjualan Kosmetik	Rp180.000.000	Rp0	
66	02/08/2020	12	Pelunasan Piutang	Rp0	Rp180.000.000	

Gambar 4. Tampilan Laporan Buku Besar

5. Menu Laporan Kertas Kerja/Neraca Lajur

Laporan neraca lajur adalah ringkasan akun dengan saldo debit dan kredit pada titik waktu tertentu. Dibuat sebagai tahap persiapan sebelum neraca keuangan, laporan ini memisahkan setiap akun menjadi kolom debit dan kredit. Total debit harus seimbang dengan total kredit untuk memastikan keseimbangan buku besar. Tujuan utamanya adalah memeriksa kesalahan dan memastikan keakuratan sebelum penyusunan laporan keuangan akhir. Dengan cara ini, laporan neraca lajur membantu mengevaluasi integritas data keuangan perusahaan.

Worksheet2					05 December 2023	
					21:48:43	
No_Akun	Nama_Akun	Neraca Saldo		Laba_Rugi		Neraca
		Debet	Kredit			
1-101	Kas	Rp492.705.688	Rp0	Rp0	Rp0	Rp492.705.688
1-102	Piutang	Rp1.478.312	Rp0	Rp0	Rp0	Rp1.478.312
1-103	Obat-Obatan	Rp940.000	Rp0	Rp0	Rp0	Rp940.000
1-104	Perlengkapan	Rp2.254.000	Rp0	Rp0	Rp0	Rp2.254.000
1-201	Peralatan	Rp12.000.000	Rp0	Rp0	Rp0	Rp12.000.000
1-202	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp0	Rp5.000.000	Rp0	Rp0	Rp5.000.000
1-203	Kendaraan	Rp100.000.000	Rp0	Rp0	Rp0	Rp100.000.000
1-204	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp0	Rp25.000.000	Rp0	Rp0	Rp25.000.000
1-205	Gedung	Rp500.000.000	Rp0	Rp0	Rp0	Rp500.000.000
1-206	Akumulasi Penyusutan Gedung	Rp0	Rp50.000.000	Rp0	Rp0	Rp50.000.000
1-207	Tanah	Rp600.000.000	Rp0	Rp0	Rp0	Rp600.000.000
2-101	Hutang Usaha	Rp0	Rp200.000.000	Rp0	Rp0	Rp200.000.000
2-102	Hutang Sewa	Rp0	Rp25.000.000	Rp0	Rp0	Rp25.000.000
3-101	Modal	Rp0	Rp1.000.000.000	Rp0	Rp0	Rp1.000.000.000
3-102	Prive	Rp0	Rp250.000.000	Rp0	Rp0	Rp250.000.000
3-103	Laba/Rugi Tahun Sebelumnya	Rp0	Rp79.818.000	Rp0	Rp0	Rp79.818.000
4-101	Pendapatan Usaha	Rp0	Rp575.000.000	Rp0	Rp575.000.000	Rp0
4-102	Pendapatan Lainnya	Rp0	Rp25.000.000	Rp0	Rp25.000.000	Rp0
5-101	Beban Gaji	Rp200.000.000	Rp0	Rp200.000.000	Rp0	Rp0
5-102	Beban Akomodasi	Rp2.500.000	Rp0	Rp2.500.000	Rp0	Rp0
5-103	Beban Listrik, Air dan internet	Rp16.500.000	Rp0	Rp16.500.000	Rp0	Rp0
5-104	Biaya Promosi	Rp50.000.000	Rp0	Rp50.000.000	Rp0	Rp0
5-105	Beban Penyusutan Peralatan	Rp3.000.000	Rp0	Rp3.000.000	Rp0	Rp0
5-106	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp12.500.000	Rp0	Rp12.500.000	Rp0	Rp0
5-107	Beban Penyusutan Gedung	Rp25.000.000	Rp0	Rp25.000.000	Rp0	Rp0
5-108	Beban Perlengkapan	Rp12.940.000	Rp0	Rp12.940.000	Rp0	Rp0
5-109	Beban Lain-Lain	Rp254.000.000	Rp0	Rp254.000.000	Rp0	Rp0
		Rp2.285.818.000	Rp2.234.818.000	Rp576.440.000	Rp600.000.000	Rp1.709.378.000
		Laba (Rugi) Bersih		Rp23.560.000		
		Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan				Rp23.560.000

Gambar 5. Tampilan Laporan Kertas Kerja/Neraca Lajur

6. Menu Laporan Laba Rugi,

Laporan Laba Rugi adalah alat evaluasi keuangan untuk memantau transaksi selama satu bulan atau satu tahun, termasuk keuntungan dan kerugian (Kodong et al., 2019). Ini integral dalam laporan

keuangan perusahaan pada periode akuntansi. Dokumen ini rinci mengenai pendapatan dan pengeluaran, menghasilkan laba bersih atau rugi bersih. Isinya mencakup akumulasi penjualan dan biaya, memberikan gambaran menyeluruh tentang performa keuangan periode tersebut.

LAPORAN LABA RUGI Sella Kosmetik 31 Desember 2024			
PENDAPATAN			
4-101	Pendapatan Usaha	Rp0	Rp575.000.000
4-102	Pendapatan Lainnya	Rp0	Rp25.000.000
TOTAL PENJUALAN			Rp600.000.000
POTONGAN PENJUALAN		Rp0	
TOTAL PENJUALAN BERSIH			Rp600.000.000
BEBAN / BIAYA USAHA			
5-101	Beban Gaji	Rp200.000.000	
5-102	Beban Akomodasi	Rp2.500.000	
5-103	Beban Listrik, Air dan Internet	Rp16.500.000	
5-104	Biaya Promosi	Rp50.000.000	
5-105	Beban Penyusutan Peralatan	Rp3.000.000	
5-106	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp12.500.000	
5-107	Beban Penyusutan Gedung	Rp25.000.000	
5-108	Beban Perlengkapan	Rp12.940.000	
5-109	Beban Lain-Lain	Rp254.000.000	
			Rp576.440.000
LABA RUGI BERSIH			Rp23.560.000

Gambar 6. Tampilan Laporan Laba Rugi

7. Menu Laporan Neraca

Laporan Neraca adalah gambaran keuangan perusahaan pada suatu waktu, mencakup aset, kewajiban, dan ekuitas. Ini penting untuk evaluasi kinerja, stabilitas, dan pengambilan keputusan strategis (Lestariani, 2018).

NERACA Sella Kosmetik 31 Desember 2024			
AKTIVA LANCAR			
1-101	Kas	Rp492.705.688	
1-102	Piutang	Rp1.478.312	
1-103	Obat-Obatan	Rp940.000	
1-104	Perlengkapan	Rp2.254.000	
JUMLAH AKTIVA LANCAR			Rp497.378.000
AKTIVA TETAP			
1-201	Peralatan	Rp12.000.000	
1-202	Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp5.000.000	
1-203	Kendaraan	Rp100.000.000	
1-204	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-Rp25.000.000	
1-205	Gedung	Rp500.000.000	
1-206	Akumulasi Penyusutan Gedung	-Rp50.000.000	
1-207	Tanah	Rp600.000.000	
JUMLAH AKTIVA TETAP			Rp1.132.000.000
TOTAL AKTIVA LANCAR + AKTIVA TETAP			Rp1.629.378.000
HUTANG			
2-101	Hutang Usaha	Rp200.000.000	
2-102	Hutang Sewa	Rp25.000.000	
JUMLAH HUTANG			Rp225.000.000
MODAL			
3-101	Modal	Rp1.000.000.000	
3-102	Prive	Rp250.000.000	
3-103	Laba/Rugi Tahun Sebelumnya	Rp79.818.000	
JUMLAH MODAL			Rp1.329.818.000
LABA RUGI BERSIH			Rp23.560.000
TOTAL AKTIVA LANCAR + AKTIVA TETAP			Rp1.578.378.000

Gambar 7. Tampilan Laporan Neraca

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari implementasi sistem keuangan di UMKM Sella Kosmetik adalah adanya perubahan signifikan dalam manajemen UMKM. Sistem ini memungkinkan pengelolaan yang lebih teratur dengan pencatatan transaksi yang efisien serta memudahkan pemantauan di dalam sistem. Selain itu, adopsi sistem ini memberikan kemudahan dalam merekap data transaksi dan histori transaksi UMKM secara lebih terstruktur.

Berdasarkan pengamatan dan analisis yang dilakukan oleh penulis selama kerja praktik. Hasil dari kegiatan ini adalah implementasi sistem akuntansi berbasis Microsoft Access.

Dengan penerapan sistem akuntansi ini, tujuan utamanya adalah memungkinkan toko untuk mencatat penjualan, pembelian, Laporan Keuangan menggunakan teknologi komputer, mengeliminasi ketergantungan pada pembukuan manual. Dengan demikian, waktu dapat dioptimalkan, dan proses perhitungan penjualan, jurnal umum dapat dilakukan dengan efisiensi dan efektivitas tinggi. Manfaat yang diperoleh oleh pemilik toko melalui implementasi sistem ini mencakup kemampuan untuk mengelola operasional toko menggunakan sistem. Selain itu, proses pembukuan keuangan dapat diakses dan dibuat tanpa perlu dilakukan secara manual oleh pemilik toko. Pemilik toko mengungkapkan kepuasannya terhadap sistem akuntansi ini, mengakui kontribusinya yang signifikan dalam mendukung operasional toko secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (K. Aibak (ed.)). KALIMEDIA. <http://repo.uinsatu.ac.id/4919/>
- Esterberg, K. G. (2017). *Qualitative Methods in Social Research*.
- Hasanah, N. (2019). Mudah Memahami Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). In *Undang-undang No. 20* (Issue 1).
- Irawati, I., Salju, S., & Hapid, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Telkom Kota Palopo. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 3(2), 6–12. <https://doi.org/10.35906/jm001.v3i2.302>
- Kodong, T. I., Sabijono, H., & Kalalo, M. Y. B. (2019). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Dalam Penyajian Laporan Laba Rugi Pada Pt Sederhana Karya Jaya. *Jurnal EMBA*, 7(34), 4397–4406.
- Lestariani, S. (2018). Analisis perlakuan akuntansi pada laporan keuangan neraca. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 3, No 4. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/3374>
- Pahleviannur, M. R., Grave, A. De, Sinthania, D., Hafrida, L., Bano, V. O., & Saputra, D. N. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Pradina Pustaka*.
- Simmons, G., Armstrong, G. A., & Durkin, M. G. (2015). A conceptualization of the determinants of small business website adoption: Setting the research agenda. In *International Small Business Journal* (Vol. 26, Issue 3). <https://doi.org/10.1177/0266242608088743>
- Sutopo, S., Istanti, E., & Firmansyah, M. R. (2021). Pendapatan Terhadap Laporan Laba Rugi Pada Pt . Indo Zinc Diecasting Di Gresik. *Jurnal Jaemb*, 1(3), 83–93.
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 44–50. <https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29>